



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 2, Juli 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM ENTITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2022

Ratu Salmuna Mutiara Putri¹, Rina Maria Hendriyani²

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

Email: ratusalmunamp@gmail.com¹, rina.maria@fe.unsika.ac.id²

ABSTRACT

The banking industry is one of those that has a significant impact on an organization, where one of the roles of the banking industry is as a place to provide loan funds needed by the entity to carry out its operational activities. The research carried out aims to review the influence of the banking business. Partly and simultaneously researched is the effect of return on equity (ROE) and return on assets (ROA) on stock prices. From a population of forty-seven entities, samples of up to nine companies were obtained using a purposive sampling approach. This method uses standard assumption analysis and multiple linear regression analysis. Research findings and conclusions show that ROA and ROE significantly and simultaneously influence stock prices. Share prices are significantly and positively influenced by the return on assets (ROA) of the BEI component and the banking sector business, while ROE has a relatively small and negative impact.

Keywords: ROA, ROE, harga, saham

Pendahuluan

Dalam periode globalisasi kontemporer, kemajuan teknis tidak hanya terjadi dengan cepat, perekonomian pun juga diharapkan dapat lebih berkembang serta maju dari tahun – tahun sebelumnya. Perekonomian di Indonesia saat ini telah terpengaruh oleh perubahan perekonomian global ialah kondisi dimana harga saham yang sangat dinamis atau naik turun tidak menentu. Meskipun begitu, dunia pasar modal ini menjadi salah satu sarana yang digemari

para investor untuk berinvestasi. Menurut Hakim dan Sudaryo (2020) dalam (Larasati dan Suhono, 2020) pasar modal ialah bagian dari pasar keuangan untuk jangka panjang seperti saham, obligasi, hak, obligasi konversi, serta untuk penyelenggara pasar modal ialah ialah Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham, ialah investasi yang dilakukan para investor. Menurut Tannadi (2020:5) Saham ialah bukti kepemilikan atas suatu entitas yang berarti jika seseorang mempunyai saham maka ia memiliki

sebagian kepemilikan atas entitas tersebut. Saham perbankan menjadi sektor entitas yang menduduki peringkat tinggi pada Bursa Efek Indonesia karena tingginya tingkat penjualan saham per lembarnya dibanding sektor lainnya. Perkembangan serta pertumbuhan bidang perbankan ini menjadi Salah satu faktor yang memikat kapitalis ke industri ini (Nasution et all,2022).

Bidang perbankan sebagai lembaga keuangan, menyediakan berbagai layanan, termasuk layanan kredit, sangat penting untuk operasi bisnis. Karena kemampuan bank untuk memenuhi berbagai kebutuhan di sektor perdagangan dan komersial, orang dan entitas selalu membutuhkan layanan yang disediakan bank. Perbankan juga terus berkembang dengan inovasi-inovasi baru. Situasi ini mempengaruhi harga saham di sektor perbankan, yang sering kali menarik minat investor. Sebelum berinvestasi, Sangat penting bagi investor untuk meneliti dan memilih ekuitas yang diantisipasi untuk menghasilkan pendapatan paling banyak. Investor harus mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhi harga ekuitas saat melakukan investasi.

Ada dua jenis variabel yang mungkin mempengaruhi harga saham: eksternal dan internal. Kemampuan entitas juga dapat dipengaruhi oleh dua variabel ini. Data laporan keuangan atau catatan kinerja entitas adalah contoh faktor internal. Sementara itu, Volatilitas harga saham biasanya disebabkan oleh perubahan suku bunga, fluktuasi nilai uang, inflasi, dan variabel luar lainnya. Rasio profitabilitas adalah elemen internal yang telah dipilih untuk penelitian ini. Perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi potensi laba organisasi disebut rasio profitabilitas dari penjualan, aset, dan ekuitas dalam kaitannya dengan metrik

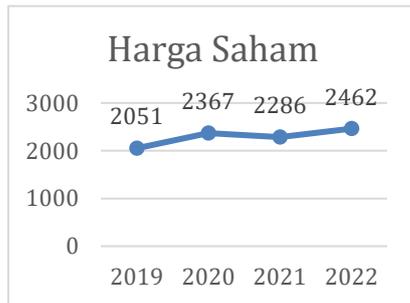
tertentu. Menurut (Nurhaliza & Harmain, 2022), tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami penjualan dan investasi serta meninjau efektivitas manajemen, sekaligus menunjukkan besarnya laba yang diperoleh. Jika rasio profitabilitas memperlihatkan hasil yang bagus, maka kapabilitas entitas dalam menghasilkan laba juga dianggap baik. (Hery, 2018) Ada lima cara utama untuk menghitung profitabilitas: include laba aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), laba bersih (NPM), laba kotor (GPM), and laba operasi (OPM). Menurut Cashmere (2019), ada empat cara berbeda untuk mengukur profitabilitas: return on equity (ROE), margin laba atas penjualan, laba per saham (EPS), dan laba atas investasi (ROI). Kali ini, pengembalian aset dan pengembalian ekuitas digunakan dalam studi untuk memperkirakan rasio profitabilitas. Fluktuasi ROA, ROE dan Harga Saham perbankan selama periode 2019 hingga 2022 terlihat pada Gambar 1,2 dan 3.



Gambar 1
Fluktuasi ROA



Gambar 2
Fluktuasi ROE



Gambar 3
Harga Saham

Gambar 1,2, dan 3 menggambarkan untuk bisnis, ROE dan ROA perbankan yang mengalami variasi antara 2019 dan 2022. Namun demikian, selama periode penelitian, harga saham bisnis bank ini berbanding terbalik dengannya, dan naik setiap tahun. Berdasarkan fenomena yang telah dibahas, penulis memilih Harga saham adalah variabel dependen, sedangkan ROA dan ROE adalah variabel independen. Item selanjutnya adalah kesulitan yang telah dikembangkan untuk penelitian ini menggunakan landasan penelitian teoritis, fenomena, dan kesenjangan:

1. Apakah return on asset (ROA) bisnis di sektor perbankan berdampak pada harga saham?
2. Apakah return on equity (ROE) perusahaan di sektor perbankan berdampak pada harga saham?
3. Apakah harga saham dipengaruhi secara bersamaan oleh ROA dan ROE?

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk memahami bagaimana pengembalian aset berdampak pada harga saham perusahaan sektor perbankan
2. Untuk memahami bagaimana pengembalian ekuitas berdampak pada harga saham perusahaan sektor perbankan.
3. Untuk memahami bagaimana harga saham di perusahaan di sektor perbankan dipengaruhi secara

bersamaan oleh pengembalian ekuitas dan pengembalian aset.

Saham

Menurut (Seventeen & Shinta, 2021), saham adalah sebuah dokumen yang mencantumkan nilai nominal, nama entitas, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dimiliki setiap pemegang saham.

Harga saham

Menurut Santoso dalam (Ferdinandus & Muspida, 2022) harga saham ialah suatu realisasi dari harga tertinggi ditambahkan beserta harga terendah yang kemudian dibagi untuk setiap tahunnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis laporan yang menjadi dasar hal ini. Pihak yang memegang kendali telah menetapkan harga di mana saham diperdagangkan di bursa efek pada waktu tertentu yang mengajukan permintaan dan pihak yang menawarkan saham tersebut dalam pasar modal (Hartono, 2017).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2019), adalah ukuran yang digunakan perusahaan untuk menilai potensi labanya. Laba yang diperoleh dari pendapatan penjualan dan investasi adalah dua indikator lebih lanjut dari keberhasilan manajemen entitas yang disediakan oleh rasio ini. Sementara itu, rasio profitabilitas, disebut juga salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan organisasi untuk menghasilkan uang dari kegiatan komersialnya, menurut (Hery, 2018).

Return on Asset

Return on Asset (ROA), menurut (Hery, 2018), adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi suatu aset terhadap perkembangan laba bersih. Margin laba bersih dari setiap mata uang atau aset yang diinvestasikan dalam total aset dievaluasi menggunakan rasio ini.

Temuan studi (Yuni Fransisca, 2021) dan (Muhidin & Situngkir, 2022) mendukung gagasan bahwa ROA mempengaruhi harga saham. Laba setelah pajak dibagi dengan total aset untuk menentukan ROA. Menurut perhitungan, norma industri untuk Return on Assets biasanya 30%. Perhitungan Return On Asset dapat dilihat pada persamaan 1.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

Return On Equity

(Hery, 2018) mengatakan bahwa rasio yang disebut return on equity (ROE) sangat membantu dalam menunjukkan sejauh mana ekuitas berkontribusi pada penciptaan laba bersih. Sementara itu, temuan studi Kurniawan dkk. dari tahun 2022 menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dengan temuan (Yuni Fransisca, 2021) yang juga mengindikasikan bahwa ROE berdampak pada harga saham. Perhitungan ROE dapat dilihat pada persamaan 2.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan ROA terhadap harga saham : (Yuni Fransisca, 2021) menegaskan bahwa semakin besar Return On Asset, semakin tinggi nilai yang dirasakan saham di kalangan investor. Ini karena perusahaan memiliki kekuatan untuk mengendalikan hasil investasi yang dibutuhkan investornya.
2. Hubungan ROE terhadap harga saham : Menurut (Yuni Fransisca, 2021) ialah semakin tinggi perolehan dari keuntungan yang diterima entitas, Nilai harga saham di pasar modal selanjutnya akan terpengaruh. Akibatnya, satu statistik profitabilitas

yang sangat penting dalam memikat investor untuk melakukan investasi adalah pengembalian ekuitas. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan yang telah menunjukkan melalui kinerja keuangannya bahwa ia dapat menghasilkan keuntungan maksimal.

Hipotesis Penelitian

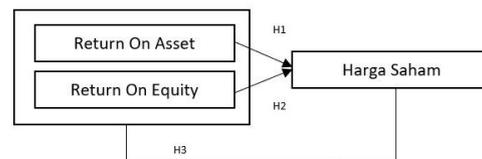
H1: Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham.

H2: Return on Equity berdampak pada harga saham.

H3: Dampak ROA dan ROE yang simultan dan substansial terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4
Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini, yang berguna untuk meringkas dan mengevaluasi data tanpa menggambar generalisasi yang luas (Sujarweni, 2015). Populasi penelitian, atau objek, terdiri dari semua 47 organisasi perbankan yang diberikan izin untuk mendaftar dari tahun 2018 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia. Akibatnya, metode purposive sampling — yang memilih sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu — digunakan untuk melakukan pengambilan sampel.

Berdasar metode tersebut maka berikut ini ialah kriteria dalam penentuan sampel : Pertama, entitas perbankan resmi dalam Bursa Efek Indonesia selama masa 2019-2022. Kedua, entitas menyajikan laporan

keuangan tahunannya di Bursa Efek Indonesia masa tahun 2019-2022. Ketiga, Laporan keuangan yang dipakai dalam bentuk mata uang rupiah. Keempat, entitas mengalami fluktuasi laba pada tiga tahun terakhir. Delapan sampel yang berkonsentrasi pada organisasi Berdasarkan standar tersebut, Bank-bank terpilih yang terdaftar secara resmi antara tahun 2019 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat korelasi antara harga saham perbankan (Y), return on equity (X2), dan return on asset (X1). Harga saham adalah variabel dependen penelitian. Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) adalah variabel independen studi ini. Variabel ini dikumpulkan bersamaan dengan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu melalui pemeriksaan data keuangan dari entitas perbankan resmi di Bursa Efek Indonesia serta website resmi dari sampel entitas bank terpilih. Berikut ini ialah daftar sampel entitas perbankan yang sesuai beserta kriteria yang dibutuhkan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No. | Nama entitas | Kode entitas |
|-----|--|--------------|
| 1. | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI |
| 2. | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN |
| 3. | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | BBRI |
| 4. | PT Bank BRI Syariah Tbk | BRIS |
| 5. | PT Bank Central Asia | BBCA |
| 6. | PT Bank Permata Tbk | BNLI |
| 7. | PT Bank Capital Tbk | BACA |
| 8. | PT Bank MNC Internasional Tbk | BABP |
| 9. | PT Bank Maybank Indonesia | BNII |

Sumber: Data diolah 2024

Hasil Dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, Eksperimen dengan asumsi klasik juga diperlukan. Anggapan Tradisional Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian asumsi tradisional dimana dilakukan analisis regresi linear berganda yang terdapat beberapa pengujian ialah pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas serta pengujian heteroskedastisitas.

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas ialah uji yang dilakukan meninjau Jika populasi dari mana data penelitian berasal didistribusikan secara normal atau tidak. Ghazal (2020) dalam (Septiandaru, 2020) menyatakan bahwa tujuan Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah distribusi residual, model regresi, atau variabel normal. Validitas uji statistik akan terancam jika asumsi ini tidak berdasar, terutama untuk sampel kecil. Untuk memverifikasi keadaan normal, metode yang dapat digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan P Plot. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan kedua metode tersebut:

Uji Kolmogorov Smirnov

Hasil uji Kolmogorov Smirnov seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1168,23435724 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,089 |
| | Positive | ,081 |
| | Negative | -,089 |
| Test Statistic | | ,089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

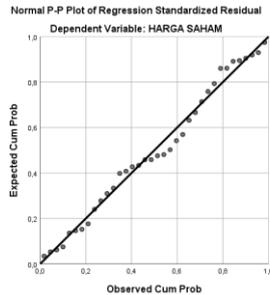
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil analisis kolmogorov smirnov pada Tabel 2 menunjukkan model regresi ini

berdistribusi normal karena nilai signifikansi Ditemukan adalah 0,20, artinya nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,20 > 0,05$).

Uji P Plot

Hasil uji P Plot terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5

Grafik Uji P Plot Normalitas

Pada gambar 5, Dimungkinkan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dan bahwa model ini memenuhi uji normalitas ketika ditunjukkan bahwa titik distribusi atau titik data melacak dan mematuhi garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Model regresi menyediakan cara yang efisien untuk menentukan apakah variabel independen berkorelasi. Jika variabel independen model regresi tidak menunjukkan korelasi satu sama lain, itu dianggap sangat baik. Nilai varian faktor inflasi (VIF) dan nilai toleransi sangat membantu dalam menentukan apakah multikolinearitas terjadi. Hasil analisis uji multikolinieritas terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|-------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -44,880 | 346,100 | | -,130 | ,898 | | |
| | ROA | 230,717 | 57,173 | ,896 | 4,035 | ,000 | ,153 | 6,555 |
| | ROE | -1,310 | 9,401 | -,031 | -,139 | ,890 | ,153 | 6,555 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada Tabel 3 Walaupun besaran VIF ROA dan ROE sebesar 6,555 yang menunjukkan nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas dan dapat dianggap berdistribusi normal untuk model regresi pada penelitian ini menunjukkan nilai toleransi sebesar

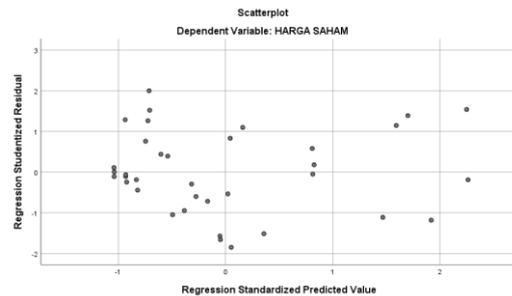
0,153 untuk ROA dan ROE; Nilai ini lebih rendah dari 0, 1.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan tes ini adalah untuk memastikan variasi penelitian memiliki ketidakadilan dari satu residu pengamatan ke lainnya. Uji Scatterplot dan Uji Glejser ialah pengujian untuk meninjau hal tersebut. Heteroskedastisitas terjadi ketika pola scatterplot terbentuk suatu pola seperti bergelombang, melebar atau bahkan menyempit.

Uji Scatterplot

Hasil uji Scatterplot seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6

Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasar uji scatterplot, didapatkan pola titik - titik data penyebar terletak di atas serta juga ada yang di bawah angka nol serta titik tidak hanya mengumpul pada bagian atas atau bawah saja

Uji Glejser

Hasil uji Glejser seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Glejser

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 785,748 | 198,052 | | 3,967 | ,000 |
| | ROA | 31,101 | 32,716 | ,411 | ,951 | ,349 |
| | ROE | -2,434 | 5,379 | -,196 | -,452 | ,654 |

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 4 menguraikan bagaimana data tidak menunjukkan heteroskedastisitas ketika ambang signifikansi untuk ROA $0,349 > 0,05$ dan ROE $0,654 > 0,05$ melebihi 0,05

Pengujian Hipotesis

Setiap analisis ini diperlukan sebuah uji hipotesis yang bertujuan meninjau apakah asumsi peneliti diterima atau ditolak. uji hipotesis ini dapat dilakukan

beserta dua uji, ialah *test t* serta *test f*. Efek simultan dan efek parsial dinilai menggunakan uji-f dan uji-t, masing-masing.

Pengujian T (Pengujian Parsial)

Hasil pengujian analisis uji T dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -44,880 | 346,100 | | -,130 | ,898 |
| | ROA | 230,717 | 57,173 | ,896 | 4,035 | ,000 |
| | ROE | -1,310 | 9,401 | -,031 | -,139 | ,890 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasar tabel 5 diatas:

- Berdasarkan nilai t yang dihitung sebesar $4,053 > 1,688$ dan derajat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, ROA (X1) berdampak terhadap harga saham (Y).
- Karena Hubungan antara harga saham dan ROE (X2) tidak ada (Y), $0,89 > 0,05$ adalah tingkat signifikansi yang ditemukan. Selanjutnya tabelnya adalah $0,031 < 1,688$ karena t yang dihitung diperoleh lebih kecil dari besarnya t.

Pengujian F (Pengujian Simultan)

Hasil pengujian F dapat terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 144878697,22 | 2 | 72439348,611 | 50,045 | ,000 ^b |
| | Residual | 47767002,970 | 33 | 1447484,938 | | |
| | Total | 192645700,19 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasar Tabel 6, menemukan jumlah F 50,045, yang lebih tinggi dari nilai F tabel 3,28 ($50,045 > 3,28$), dan nilai ini dicapai secara signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) memiliki efek penting dan menguntungkan pada harga saham bank (Y).

Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian serta pengujian, didapatkan temuan analisis

tentang Pengaruh seperti yang dijelaskan sebelumnya ROA serta ROE bagi entitas Perbankan Yang resmi Di BEI Tahun 2019 - 2022, Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa (1) ROA memiliki dampak besar dan menguntungkan pada nilai saham pada masa tahun 2019 – 2022 melalui uji t dan f. Dapat dikatakan, ROA beserta harga saham memiliki kesinambungan, dimana harga saham akan naik ketika ROA entitas naik, begitupun sebaliknya. Untuk menarik minat para investor entitas dapat meningkatkan return beserta modal sendiri yang dimiliki entitas karena investor akan meninjau potensi entitas tersebut. (2) Menggunakan uji t dan f, ROE memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan pada harga saham organisasi perbankan. Hal ini berarti ketika ROE meningkat harga saham belum tentu meningkat dan sebaliknya. Akan tetapi, sebagai penanam modal sebaiknya tidak hanya meninjau ROA ini sebagai aspek penentu fluktuasi harga saham karena masih banyak aspek lainnya seperti inflasi serta rate suku bunga.

Secara keseluruhan berdasar hasil analisis serta pembahasan, hipotesis “ROA berpengaruh terhadap harga saham perbankan” **diterima**. Sesertagkan, “ROE berpengaruh terhadap harga saham perbankan” **ditolak**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinandus, Stenly J., & Muspida. (2022). Analysis of Factors Affecting The Share Price of Consumer Goods. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 133–142.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion*. Retrieved from

https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan_Intergrated_an.html?id=cFkjEAAAQBAJ&redir_esc=y

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Larasati, Winda, & Suhono. (2020). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap return saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44–50. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/26220/23231>

Muhidin, Muhidin, & Situngkir, Tiar Lina. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>

Nasution, Juliana. Nasution, Faliha Ardhelia. Anggraini, Sheila. Nasution, Muhammad Hakim. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2234–2243. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3814/1374>

Nurhaliza, Siti, & Harmain, Hendra.

(2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>

Septiandaru, Fitria. (2020). Pengaruh komunikasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pt hikmah sejahtera divisi hikmah food surabaya. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr ...*, 26, 1–17. Retrieved from

<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/3014>

Seventeen, Winny Lian, & Shinta, Seftya Dwi. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2094>

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Yuni Fransisca, Livia. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Imlu Dan Riset*, 10(4), 1–17.

Copyright holder:

Ratu Salmuna Mutiara Putri, Rina Maria Hendriyani (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

